

## TERM OF REFERENCE

|   |                              |
|---|------------------------------|
| <b>I. Posisi</b>  |                              |
| Titel Jabatan:  | GIS Specialist RIMBA         |
| Jangka Waktu:   | 1 Agustus 2024- 31 Juli 2025 |
| Supervisi:  | Team Leader RIMBA            |
| Lokasi:   | Jakarta                      |
| <b>II. Konteks Proyek</b>   |                              |
| <p>United Nations Environment Programme - Global Environment Facility (UNEP-GEF) telah menanda tangani Project Cooperation Agreement (PCA) dengan KEMITRAAN, sesuai dengan kesepakatan bersama antara UNEP-GEF dan Kementerian Agraria Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional (Kemen ATR/BPN) sebagai project management unit (PMU) Support Agency. KEMITRAAN berperan sebagai lembaga yang memayungi tenaga ahli/specialist dari PMU-PIU yang memiliki tugas untuk memberikan dukungan teknis dan manajemen dalam pelaksanaan Proyek RIMBA yang bertujuan untuk “Memperkuat konektivitas hutan dan ekosistem di lanskap RIMBA di Sumatera bagian tengah melalui investasi pada modal alam, konservasi keanekaragaman hayati, dan pengurangan emisi berbasis lahan (proyek RIMBA)” . Lokasi proyek RIMBA berada di tiga provinsi yaitu provinsi Riau, provinsi Jambi dan provinsi Sumatera Barat di Pulau Sumatera. Tim tenaga ahli PMU-PIU yang telah di rekrut dan ditetapkan akan bekerjasama dengan Project Executing Agency (Kementerian ATR/BPN), dan menggalang kerjasama dengan mitra-mitra strategis dikawasan koridor RIMBA. Kerjasama ini termasuk pemangku kepentingan sebagai pelaksana proyek nasional dan internasional, berdasarkan arahan dari manager GEF-UNEP dan sejalan dengan Dokumen Proyek UNEP yang ada, termasuk tinjauan dan revisi yang akan dilakukan terkait rencana kerja, penganggaran, monitoring dan evaluasi, sesuai dengan aturan GEF yang berlaku.</p> |                              |

Pelaksanaan kegiatan program RIMBA melalui pendekatan ekonomi hijau, dengan target indikator utama terwujudnya pelaksanaan program RIMBA yaitu:

- Terciptanya konektivitas habitat satwa mammalia besar yang telah terfragmentasi terutama Harimau dan Gajah serta habitat komunitas aves di kawasan koridor RIMBA.
- Terwujudnya pembangunan rendah karbon, terutama pada kawasan yang memiliki nilai karbon tinggi, seperti pada kawasan klaster II yang memiliki karbon stok tinggi dan klaster I dan III yang masih memiliki tutupan hutan.
- Tersusunnya dokumen teknis dan kebijakan pengembangan kelembagaan pengelolaan kawasan koridor RIMBA.
- Tersedianya dukungan kepada masyarakat melalui pengembangan kegiatan jasa lingkungan dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya sebagai modal pelaksanaan praktek ekonomi hijau yang mendukung kesejahteraan masyarakat.
- Terjaganya keanekaragaman hayati melalui perlindungan habitat species yang teritorinya luas terutama species Harimau, Gajah dan perlindungan habitat burung.

Untuk mewujudkan pencapaian pelaksanaan proyek RIMBA, diperlukan staf yang memiliki kemampuan spasial analisis, dengan menggunakan aplikasi GIS. Terutama dalam melakukan supervisi kajian keruangan dari hasil kerja tim pelaksana.

### III. Fungsi / Hasil Utama yang Diharapkan

Fungsi kunci dan hasil yang diharapkan:

Pengembangan dan pemeliharaan database GIS dan data penginderaan jauh

- Memastikan proses pembangunan sistem pemantauan spasial (output 3.1.) dapat terselenggara dengan baik bersama tim pelaksana paket kegiatan.
- Mendukung pemeliharaan database geospasial yang berisi GIS, penginderaan jauh dan data spasial dan non-spasial lainnya untuk lanskap utama Proyek RIMBA, termasuk lokasi infrastruktur, intervensi pembangunan,

nilai konservasi tinggi, keanekaragaman hayati kritis, lanskap hutan dan gambut dan informasi dasar utama lainnya yang relevan dengan Proyek RIMBA.

- Terus mengidentifikasi, memperoleh dan memperkaya database dengan data spasial eksternal yang relevan dengan kegiatan Proyek RIMBA.
- Pastikan database spasial disimpan dengan tepat dan dicadangkan secara teratur.
- Memberikan dukungan teknis untuk pengembangan dan pemeliharaan aplikasi basis data web dan program dan fungsi basis data lainnya yang memerlukan pemrograman dan analisis.
- Memberikan pelatihan, bantuan teknis dan bimbingan kepada staf program dan mitra proyek (NEA / ATR dan Kantor Wilayah Agraria / Kantah) mengenai semua aspek pengembangan dan pengelolaan basis data, termasuk kompilasi data spasial, penebangan, analisis, dan akses.
- Memberikan saran tentang GIS yang sesuai, analisis spasial dan perangkat lunak basis data, untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang digunakan memiliki standar yang sesuai.

#### Analisis spasial dan dokumentasi informasi spasial

- Memberikan dukungan GIS kepada tim Proyek RIMBA, termasuk pengembangan peta tematik.
- Mendukung analisis data penginderaan jauh (misalnya citra satelit) untuk menilai perubahan penggunaan lahan dan penggunaan lahan di lanskap target.
- Melakukan ground-truthing sesuai kebutuhan, bersama dengan staf lapangan, untuk memverifikasi peta dan analisis spasial yang dihasilkan dan untuk menentukan tingkat akurasi.
- Memberikan masukan teknis tentang GIS dan penginderaan jauh untuk pemantauan dan evaluasi proyek.
- Mengembangkan peta berkualitas tinggi untuk laporan, presentasi dan materi komunikasi lainnya.
- Memperbarui peta spasial tematik berbasis GIS yang mencakup koridor RIMBA, sebagai informasi dasar, untuk mengelola lanskap konservasi, hutan,

lahan gambut dan produksi di koridor RIMBA.

- Melakukan kajian spasial audit untuk mengukur dampak antara perencanaan ruang dan realita dikawasan koridor RIMBA.

Terlibat sebagai tim spesialis teknis Proyek RIMBA

- Berpartisipasi dalam pertemuan koordinasi terkait proyek dengan tim proyek RIMBA, NEA dan mitra Proyek utama jika diperlukan.
- Memberikan peningkatan kapasitas kepada staf lapangan untuk memastikan bahwa analisis spasial menjadi bagian dari analisis program dalam melaksanakan kegiatan.
- Mempresentasikan hasil kepada pemangku kepentingan terkait di tingkat nasional dan tapak sesuai kebutuhan.
- Membantu dalam penyusunan dokumen proyek dan laporan kegiatan dengan menyediakan dataset dan analisis data yang dibutuhkan oleh donor dan / atau pemangku kepentingan, dalam bahasa Indonesia atau Inggris, tertulis atau lisan, serta menyerahkan laporan teknis reguler kepada donor dan mitra Proyek

KOORDINASI YANG ERAT DENGAN:

- Team leader proyek RIMBA
- Pelaksana paket kegiatan proyek RIMBA
- Project Officer RIMBA
- Asisten Proyek, Keuangan, & Administrasi
- Konsultan/Tenaga Ahli dan Penasihat
- Lembaga pemerintah
- Mitra Proyek

#### IV. Dampak Hasil

- Tersedianya album peta secara digital yang dapat digunakan untuk keperluan komunikasi dan presentasi oleh tim RIMBA.
- Adanya laporan tertulis, terkait analisis spasial hasil dari pelaksanaan paket kegiatan terkait status dan kondisi keruangan di koridor RIMBA.
- Adanya informasi keruangan lokasi penerapan ekonomi hijau dan kegiatan

para pihak secara keruangan yang memberikan arahan terkait perwujudan koridor.

- Tersedianya peta kluster kegiatan intervensi yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pada Tingkat tapak.

#### V. Kompetensi

- Menunjukkan integritas dengan menerapkan standar nilai dan etika yang baik dalam kajian keruangan terkait proyek RIMBA.
- Fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dalam budaya kerja yang berbeda dan dengan berbagai pemangku kepentingan, peka isu budaya dan gender.
- Keterampilan perencanaan, organisasi dan manajemen waktu tingkat yang baik, termasuk fleksibilitas, perhatian terhadap detail dan kemampuan untuk bekerja di bawah tekanan untuk memenuhi tenggat waktu yang diberikan.
- Sangat penting memiliki pemahaman program komputer yang tinggi (khususnya perangkat lunak pengolah data spasial, non-spasial dan presentasi).
- Keterampilan analitis dan pemecahan masalah yang baik, termasuk kemampuan untuk merumuskan rekomendasi dan saran manajemen senior dalam mengatasi situasi sulit
- Kualitas kepemimpinan, termasuk kemampuan untuk membuat penilaian yang baik, menghadapi tantangan secara konstruktif dan kreatif
- Keterampilan interpersonal yang sangat baik, termasuk kemampuan untuk membangun hubungan kerjasama yang kuat dengan staf pemerintah dan mitra pembangunan
- Memiliki kemampuan dan kefasihan berbahasa Inggris lisan dan tulisan.

#### VI. Kualifikasi Rekrutmen

Pendidikan:

- Minimum Sarjana (S1) di Geografi/ Kehutanan/ Ekologi Lanskap/ Lingkungan dengan pengetahuan yang cukup tentang pemodelan dan analisis spasial dengan perangkat lunak GIS.

Pengalaman:

- Pengetahuan praktis yang sangat baik tentang keterampilan analisis spasial, interpretasi kelas tutupan lahan / penggunaan lahan, pemetaan lapangan dan penggunaan GPS, geo-referensi dan pendaftaran citra satelit, dengan penginderaan jauh dan keterampilan pemrosesan citra keuntungan.
- Mampu mengoperasikan perangkat lunak GIS secara kompeten (terutama ESRI ArcGIS, ERDAS dan GIS freeware) dan memiliki pengalaman dengan perangkat lunak pengolah citra (seperti ENVI/ERMapper dan Global Mapper).
- Memahami dan mampu menggunakan Global Positioning System dan perangkat lunaknya.
- Mampu melakukan analisis spasial menggunakan Bahasa Pemrograman R dan Google Earth Engine adalah keuntungan.
- Pengetahuan yang cukup dalam melakukan Pemodelan Distribusi Spesies adalah keuntungan, terutama pemodelan spasial (minimal: InVEST, Maxent dan Corridor Design).
- Sangat inisiatif dan mampu bekerja secara kompeten dengan sedikit pengawasan.
- Kemahiran dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia lebih disukai.
- Mampu bekerja dengan baik di bawah tekanan, cepat memahami parameter proyek dan mampu memenuhi tenggat waktu tepat waktu
- Pengalaman bekerja sama dengan lembaga/organisasi internasional merupakan nilai tambah

**VII. Signatures- Job Description Certification**

Name

Signature

Date

Name

Signature

Date

Name

Signature

Date